

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan pada bab IV, dapat ditarik simpulan bahwa penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa kelas IV SD. Adapun rincian simpulannya adalah sebagai berikut:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa kelas IV B SD Negeri Sirnamanah disusun sesuai aturan Permendikbud no 22 tahun 2016. Perbedaan RPP antara siklus I dan siklus II terletak pada komponen RPP dan pelaksanaan pembelajarannya. Penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* mengacu pada tujuh komponen. Adapun komponen pembelajarannya meliputi konstruktivisme, bertanya, penemuan, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi, dan penilaian yang sebenarnya. RPP yang disusun mengalami perbaikan pada setiap siklusnya sesuai dengan hasil refleksi yang telah dilakukan pada siklus sebelumnya.
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran. Pada pra siklus, kegiatan siswa masih terpusat pada guru (*teacher centered*). Sementara, aktivitas siswa hanya mendengarkan, menulis, mengerjakan tugas, dan membaca teks. Namun, setelah dilakukan tindakan pada siklus I dan II dengan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* aktivitas belajar siswa meningkat, yaitu siswa sudah mulai aktif dalam pembelajaran, seperti bertanya, mengemukakan pendapat, menanggapi, menyimpulkan pembelajaran, memberikan penjelasan kepada siswa lain yang belum mengerti, menyanggah pendapat temannya ketika diskusi kelompok sekaligus memberikan alasan atas sanggahannya, dan melakukan refleksi pembelajaran dengan bimbingan guru. Dengan kata lain, pembelajaran lebih terpusat pada siswa (*student centered*). Sedangkan, peranan guru sebagai

Adhe Febry Ramadany, 2017

PENERAPAN PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS IV SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

fasilitator dalam membimbing siswa untuk membangun sendiri pengetahuannya, membimbing siswa dalam melakukan diskusi kelas maupun diskusi kelompok dan menstimulus siswa untuk mengemukakan ide atau gagasan dan membimbing.

3. Terdapat peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa setelah menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning*. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan rata-rata nilai keterampilan berpikir kritis siswa yang diperoleh ketika pra siklus adalah 40,38 dengan persentase ketuntasan berpikir kritis siswa 0%. Pada pelaksanaan siklus I, rata-rata nilai keterampilan berpikir kritis siswa meningkat menjadi 68,3 dengan persentase ketuntasan keterampilan berpikir kritis siswa mencapai 53,6%. Dan pada siklus II rata-rata nilai keterampilan berpikir kritis siswa meningkat menjadi 80,95 dengan persentase ketuntasan keterampilan berpikir kritis mencapai 100%.

## 5.2 Rekomendasi

Keberhasilan penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* sebagaimana telah diuraikan, mengimplikasikan beberapa rekomendasi yang disampaikan kepada:

### 5.2.1 Guru

Penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dapat dijadikan inovasi dan alternatif untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa. pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dapat membantu siswa memahami makna yang mereka pelajari, dengan menghubungkan pengetahuan dengan dunia nyata siswa. Agar penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dapat dilaksanakan dengan baik, guru harus terlebih dahulu menyusun RPP yang sesuai dengan teori pendekatan yang digunakan, menguasai atau mempelajari terlebih dahulu teori pendekatan yang diterapkan, menciptakan kondisi belajar yang mampu memunculkan pertanyaan pada siswa dan mempertimbangkan fasilitas/media yang digunakan dalam membantu proses pembelajaran.

### 5.2.2 Kepala Sekolah

Penelitian ini dapat menjadi pertimbangan sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, terutama untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis

Adhe Febry Ramadany, 2017

PENERAPAN PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS IV SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

siswa. Selain itu, karena keberhasilan penelitian juga ditunjang oleh sarana dan prasana yang lenakap, maka disarankan agar pihak sekolah dapat konsisten dalam memenuhi kelengkapan fasilitas serta sarana dan prasarana untuk proses pembelajaran.

### 5.2.3 Peneliti Lain

Penelitian ini menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis pada siswa kelas IV Sekolah Dasar. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* pada kelas yang berbeda sebagai bahan penelitian supaya mampu menyempurnakan setiap komponen pendekatan *Contextual Teaching and Learning* yang dilaksanakan.